

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada dasarnya metode penelitian kualitatif merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional (masuk akal), empiris, (nyata), dan sistematis.<sup>71</sup>

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holosyic-kontekstual) melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Jadi jenis penelitian ini adalah kualitatif, artinya data yang dikumpulkan berdasarkan naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen lainnya. Sehingga yang menjadi penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, terperinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, Dan Desertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 18.

<sup>72</sup> Lexy J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 131.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>73</sup>

Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dimana penelitian ini dilakukan langsung di lapangan yaitu usaha kuliner di Kota Kediri untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.

Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kode dan dianalisis dalam berbagai cara. Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang diambil dari objek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Jadi penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, 56.

<sup>74</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi ResearchI*, (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya. Untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna. Menurut Lincoln dan Guba bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian, sebagaimana dikutip Lexi J. Moleong yaitu:

1. Mempunyai latar alamiah sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci.
2. Penelitiannya bersifat kualitatif.
3. Lebih mementingkan proses daripada hasil induktif.
4. Dalam menganalisis cenderung secara induktif.
5. Lebih mementingkan makna, artinya makna merupakan hal esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>75</sup>

Sedangkan penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subyek, satu keadaan tempat-tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa.<sup>76</sup> Dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji dan menguraikan data-data tentang strategi pemasaran produk makanan ditinjau dari *marketing syariah* (studi kasus Kober mie Setan jalan panglima kusuma bangsa no. 52 kota kediri) dengan memfokuskan pembahasan tinjauan pemasaran syariah terhadap strategi pemasaran produk makanan.

---

<sup>75</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosyadakarya, 2001), 4-

<sup>76</sup> Ibid., 13.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Kober mie Setan Jalan Panglima Kusuma Bangsa No. 52.

## **D. Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah “subjek dimana data dapat diperoleh”.<sup>77</sup> Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan peneliti, maka sumber data dari penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer atau data tangan pertama menurut Saifudin Azwar adalah “data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari”.<sup>78</sup> Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer yaitu semua yang berhubungan dengan strategi pemasaran produk

---

<sup>77</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 114.

<sup>78</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91.

makanan ditinjau dari pemasaran syariah, serta segala surat-surat kerja sama dan dokumen yang ada di dalam kerja sama tersebut.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan ke dua menurut Saifudin Azwar adalah “Data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya”.<sup>79</sup>

Dalam penelitian ini sumber data sekunder dapat berbentuk hasil wawancara dengan pihak lain, buku-buku, media massa dan referensi lainnya yang terkait dengan kerja sama.

## E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Prasetya Irawan bahwa metode penelitian observasi adalah “Pengamatan langsung terhadap objek penelitian”<sup>80</sup>

Hal itu juga senada dengan pendapat Bambang Waluyo bahwa “Pengumuman yang dilakukan peneliti harus berpokok pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara

---

<sup>79</sup> Ibid., 91.

<sup>80</sup> Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian : Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Pemula*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, 1999), 68.

sistematis melalui perencanaan yang matang”.<sup>81</sup> Jadi dalam hal ini yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengunjungi dan pengamatan secara langsung ke tempat usaha kuliner di Kota Kediri tepatnya pada Kober Mie Setan untuk mengamati atau mencari informasi dan data yang dibutuhkan.

## 2. Wawancara

Yaitu suatu metode yang mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.<sup>82</sup> Sedangkan Irwan Suhartanto mendefinisikan wawancara merupakan “pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada reponden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam”.<sup>83</sup>

Jadi peneliti akan mewawancarai langsung kepada pemilik usaha serta karyawan untuk menggali informasi terkait strategi pemasaran produk.

## 3. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis. Seperti arsip atau termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori hukum dan lain-lain”.<sup>84</sup> Pemeriksaan

---

<sup>81</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 66.

<sup>82</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995), 192.

<sup>83</sup> Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 67.

<sup>84</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 128.

dokumentasi dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen yang ada sebagai data pendukung dari fokus penelitian.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>85</sup>

Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa “proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya”. Setelah data tersebut dibaca, dipelajari dan ditelaah maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilanjutkan dengan jalan membuat abstraksi (rangkuman sementara). Langkah-langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan, kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis ini adalah mengadakan pemeriksaan data.<sup>86</sup> Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut

---

<sup>85</sup> Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

<sup>86</sup> *Ibid.*, 190.

analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna (*meaning*)<sup>87</sup> Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, serta penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.

Jadi peneliti mengambil kesimpulan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang berkaitan dengan akad kerja sama kemudian di analisis dengan teori produktivitas dengan cara mereduksi data dengan kemudian membuat abstraksi, menyusun dalam satuan-satuan, dan kemudian melakukan pengecekan keabsahan data.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan tehnik :

##### 1. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian ke dinas-dinas/badan-badan terkait. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai dan tidak ditemukan masalah dikemudian hari.

##### 2. Trianggulasi

---

<sup>87</sup> Ibid., 21.

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data sebelumnya.

### 3. Kecukupan Referensi

Bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu-waktu diadakan analisis dan penafsiran data. Yang di maksud referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti.

## H. Tahap -Tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai :<sup>88</sup>

1. Menetapkan fokus penelitian  
Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

---

<sup>88</sup>Bagong Suyanto & Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan.*(Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2005) 170-173.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.
3. Pengumpulan Data, pengolahan data, dan analisis data. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.
4. Penyajian data, Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian katakata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.